

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB II

KERANGKA KONSEP DAN LITERATUR

A. Referensi Karya

Dalam karya akhir ini, penulis melakukan sebuah eksplorasi yang mendalam terhadap realitas sosial masyarakat di Jakarta, khususnya fokus pada anak muda yang terjerat pinjaman online. Untuk melakukannya, penulis mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, termasuk video di YouTube, buku, artikel, dan dokumentasi visual yang secara jelas menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat di Jakarta.

Penggunaan beragam sumber ini memberikan penulis perspektif yang komprehensif tentang kondisi nyata yang dialami oleh kalangan anak muda yang berada dalam fenomena terikat pinjaman online. Dengan demikian, penulis didorong untuk tidak hanya menggambarkan situasi tersebut, tetapi juga untuk memahami akar penyebab dan proses yang mungkin mempengaruhi keadaan tersebut.

Penulis mengamati bahwa meskipun banyak konten visual dan tulisan yang membahas kehidupan masyarakat miskin di Jakarta, jarang yang secara rinci menjelaskan penyebab di balik situasi mereka. Fokus karya akan diarahkan pada beberapa fenomena khusus yang diidentifikasi oleh penulis. Ini akan memungkinkan penulis untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek tertentu dari kondisi narasumber (anak muda) yang terjerat pinjaman



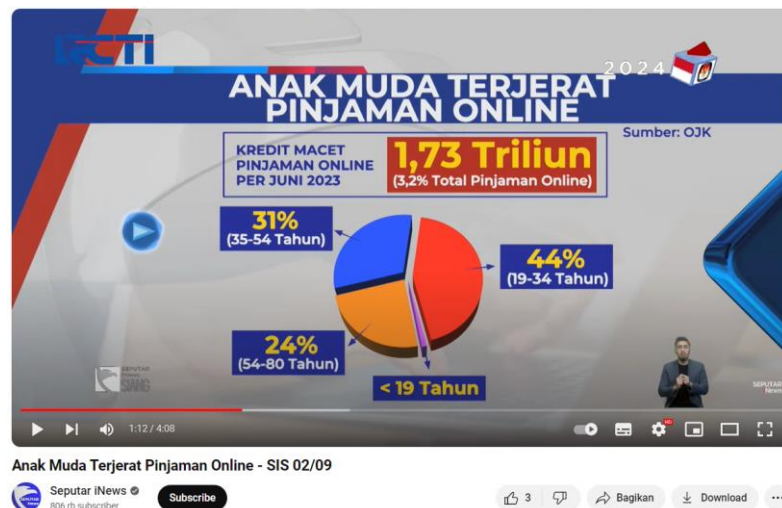
(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

online. Dengan demikian, pembaca akan diperkenalkan pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas situasi tersebut.

Secara keseluruhan, karya akhir ini akan menjadi sebuah kontribusi penting dalam memahami fenomena anak muda dengan kondisi ekonomi tidak stabil namun memiliki gaya hidup yang tidak sesuai dengan keadaan ekonominya. Dengan menyoroti faktor-faktor yang mendorong gaya hidup konsumtif dan penggunaan pinjaman online, diharapkan karya ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca dan pemangku kepentingan yang bersangkutan. Beberapa referensi penulis dalam pembuatan video documenter.



Gambar 2.1

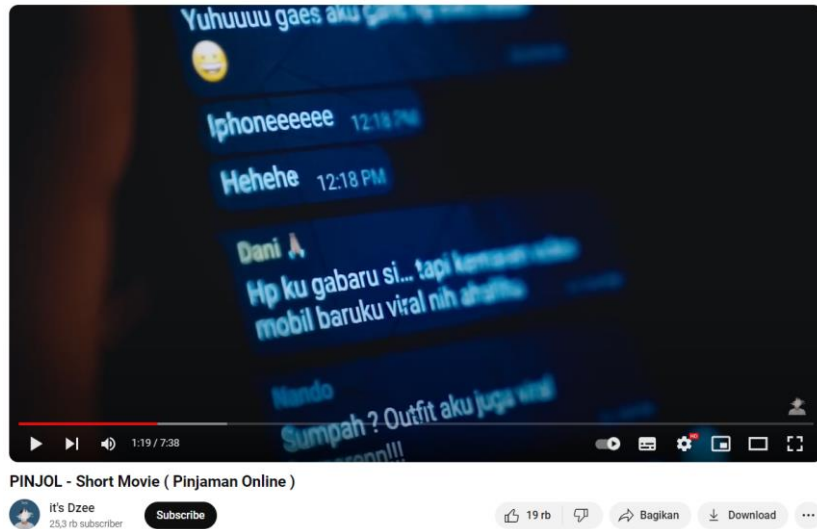
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=XtenE8Hc10Y>



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.2

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=oChsTUd3iX4>



Gambar 2.3

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=VSXKNlkNqLw>

Video tersebut hanya menggambarkan kondisi terbaru di mana masyarakat Jakarta banyak yang terjebak dalam penggunaan pinjaman online.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Video juga tidak menampilkan secara jelas, pinjaman online sebagai solusi memenuhi gaya hidup yang seperti apa. Meskipun disajikan data mengenai profil orang-orang yang umumnya terlibat dalam pinjaman online serta tujuan umum dari penggunaan tersebut, namun tidak dijelaskan secara rinci mengenai alasan-alasan yang mendorong mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Padahal penjabaran yang detail dari sisi orang yang menggunakan pinjaman online, dapat membuat orang yang belum pernah atau berencana untuk mencoba penggunaan pinjaman online mungkin akan ragu atau menahan diri untuk melakukannya.

Pada proyek ini, penulis mengemas fenomena-fenomena tersebut dalam bentuk video dokumenter. Penulis berusaha membawa penonton masuk ke dalam alur cerita dari video yang ditampilkan. Tidak hanya memperlihatkan dari sudut pandang individu atau masyarakat miskin saja, tetapi melihat lebih dalam dari berbagai perspektif.

Dari berbagai video yang telah penulis sebutkan, penulis akan membuat perbandingan untuk memperlihatkan perbedaan antara karya akhir yang dibuat dengan referensi-referensi video lainnya. Membandingkan konten yang disajikan dalam berbagai sumber referensi dengan konten yang dibuat oleh penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.1

Perbedaan Video Referensi Dengan Video Penulis	
Referensi	Penulis
Fokus pada data para pengguna layanan pinjaman online.	Melihat dari sudut pengguna layanan pinjaman online dalam memenuhi kebutuhannya dan beberapa ahli dalam bidang yang terkait. Mengulik alasan mengapa sebagian orang bisa mencoba layanan tersebut, mengapa layanan tersebut bisa lahir, dan untuk apa (tujuan utama) layanan pinjaman online itu.
Fokus pada anak muda yang ingin memenuhi keinginan dan gaya hidupnya. Dikarenakan tidak adanya finansial yang mendukung, berakhir menggunakan solusi yaitu pinjaman online tanpa pikir panjang.	Memperlihatkan pandangan beberapa ahli dalam bidang ekonomi, untuk memaparkan pandangannya tentang tren pinjaman online. Memperlihatkan pandangan narasumber hingga memutuskan mencoba pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup dan keinginannya. Serta memperlihatkan apakah anak muda yang terjerat pinjaman online, sudah memahami



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	betul soal literasi keuangan dan seluk-beluk aplikasi pinjaman online yang digunakan.
--	---

B. Landasan Konseptual

Video dokumenter ini mengeksplorasi keadaan ekonomi tidak stabil di kalangan anak muda Jakarta yang beriringan dengan keinginan dan gaya hidup tinggi. Video ini menunjukkan bagaimana anak muda sering memanfaatkan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup mereka, terpengaruh oleh tekanan dari lingkungan sosial dan media. Akibatnya, mereka terdorong mengikuti tren meski tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Banyak yang akhirnya tidak mampu membayar utang dan terjebak dalam lingkaran pinjaman online dengan bunga tinggi. Video ini menekankan bahwa kondisi keuangan yang tidak stabil seharusnya mencegah anak muda mencari solusi keuangan melalui aplikasi pinjaman online, karena hanya memperburuk situasi keuangan mereka.

Video dokumenter adalah film atau produksi audiovisual yang merekam kejadian, topik, atau cerita dalam kehidupan nyata. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang tepat, dalam, dan informatif tentang topik yang dibahas. Ciri khas video dokumenter adalah fokus pada fakta dan kejadian nyata tanpa cerita fiksi. Biasanya, video ini menggunakan gambar, rekaman video, wawancara, narasi, musik, dan elemen lainnya untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penonton.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Proyek pembuatan video dokumenter yang dilakukan penulis, tentunya tidak terlepas dari menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari selama kuliah. Penulis memulai dari penelitiannya, investigasi lapangan, hingga pada proses produksi video, itu semua tidak terlepas dari konsep dan keterampilan yang didapatkan.

Mata kuliah seperti Visual Komunikasi, *Videography*, Jurnalistik Televisi 2, Produksi Program TV 2, *Cinematography & Visual Creative* memiliki keterkaitan yang erat dan diterapkan secara luas oleh penulis saat menyelesaikan Proyek Akhir dalam pembuatan video dokumenter yang berjudul "Batas Kemiskinan Kota Jakarta". Beberapa mata kuliah tersebut sangat membantu dalam seluruh proses pembuatan video dokumenter, dimulai dari perencanaan awal pra-produksi hingga tahap pascaproduksi yang meliputi pengeditan dan penyelesaian film. Materi yang dipelajari dalam mata kuliah-mata kuliah tersebut memberikan landasan, pengetahuan, dan keterampilan yang sangat berguna dalam menangani setiap aspek dalam produksi video dokumenter.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.2
Mata Kuliah Pendukung Proyek

No	Mata Kuliah	Teori	Praktik
1	Videography	Videography adalah proses pengambilan gambar atau pembuatan video dengan teknik komposisi visual, pencahayaan, framing, dan sudut pengambilan yang menarik. Untuk membuat program menarik melalui editing, aplikasi seperti Adobe Premiere digunakan. Dengan Adobe Premiere, rekaman video disunting dengan penyusunan klip, penyesuaian durasi, penggabungan, penambahan efek visual/suara, dan transisi halus. Aplikasi ini meningkatkan kualitas visual dan naratif program,	Setelah proses shooting selesai, penulis lanjut ke tahap editing sebagai bagian dari pasca-produksi dalam menyelesaikan karya akhir. Ini mencakup pengeditan audio, video, dan komposisi gambar. Kemudian, menyusun klip-klip tersebut sesuai urutan cerita yang sudah direncanakan dalam storyline dan storyboard. Langkah terakhir adalah melakukan pratinjau hasil editing sebelum selesai.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		membuatnya lebih menarik bagi penonton.	
2	Cinematography & Visual Creative	Teknik mengambil gambar/video untuk menciptakan pengalaman visual menarik dalam film/produksi video. Sementara Visual Creative adalah penggunaan kreativitas untuk menciptakan elemen visual yang unik dan menarik dalam produksi audiovisual, seperti desain grafis, warna, dan efek visual.	Penulis berusaha membuat ide yang kreatif dan unik untuk menarik perhatian penonton. Judul video dan hasil editing disesuaikan untuk menonjolkan keunikan dari videonya. Ketika melakukan tahap editing, penulis merancang strategi menarik untuk menghasilkan video dokumenter dengan alur yang jelas, kuat, dan memiliki keterkaitan antar elemen.
3	Visual Communication	Pengiriman pesan lewat elemen visual seperti gambar, grafik, dan desain. Termasuk prinsip dasar desain grafis, penggunaan media visual	Penulis belajar cara menyusun setiap frame video agar terlihat menarik dan mampu menyampaikan pesan

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	yang efektif, pengaruh pesan visual, serta kreativitas dalam desain. Menekankan teknologi terkini dalam komunikasi visual dan peran desain dalam konteks budaya dan sosial. Tujuannya adalah memahami pentingnya elemen visual dalam menyampaikan pesan, memengaruhi penonton, dan peran desain dalam komunikasi modern.	yang jelas kepada penonton. Saat melakukan editing, penulis memperhatikan elemen-elemen seperti pencahayaan, warna, dan audio pada setiap frame video agar menciptakan vibe atau suasana yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
--	--	---

C. Kajian Literatur

Dalam penelitian yang dilakukan dengan topik “Dompot Bermasalah, Kehidupan Mewah: Dilema Pinjaman Online”, penulis menggunakan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari pada perkuliahan. Beberapa mata kuliah tersebut ialah Jurnalistik Televisi 2, dan Videography dan Visual Communication.

Mata kuliah Jurnalistik Televisi 2 mengajarkan berbagai teknik dan keterampilan dalam industri jurnalistik televisi. Materi pelajaran mencakup penyusunan berita televisi yang informatif dan sesuai dengan standar jurnalistik,

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

proses produksi berita mulai dari pengumpulan informasi hingga penyuntingan, keterampilan wawancara dengan narasumber, penggunaan teknologi modern, serta pentingnya etika dalam penyiaran. Hal yang penulis pelajari lebih dalam guna mendukung proyek akhir ini ialah bagaimana mempelajari cara menyelidiki isu yang ingin diteliti. Memilih topik yang belum banyak diperbincangkan oleh publik, tetapi penting untuk dibahas. Setelah itu merencanakan investigasi dan memilih narasumber yang memahami topik yang dipilih.

Topik yang penulis angkat ialah “Dompot Bermasalah, Kehidupan Mewah: Dilema Pinjaman Online”, sekilas orang akan mengira bahwa topik ini sudah sangat banyak dibahas. Namun jika kita melihat dari berbagai sumber, pembahasan yang diberikan masih mendasar dan belum mendalam. Topik tersebut dibahas secara fenomena saja, tetapi tidak memperlihatkan fakta nyata. Oleh karena itu, penulis mengemas video dokumenter ini dengan memperlihatkan proses yang terjadi hingga memunculkan fenomena yang ada.

Pada tahap berikutnya, penulis melakukan proses *shooting*. Penulis menjalankan proses produksi dengan memanfaatkan peralatan yang telah disiapkan sebelumnya, seperti kamera, mikrofon, pencahayaan (*lightning*), dan perlengkapan lainnya. Hal ini bertujuan untuk merekam atau mengambil gambar dengan kualitas yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan produksi yang sedang dilakukan.

Diakhiri dengan editing sebagai bagian dari pasca-produksi. Tahap ini merujuk pada proses pengolahan dan penyuntingan elemen-elemen audio, video,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dan pengaturan tata letak komposisi gambar dalam produksi karya. Setelah itu, dilakukan penyusunan klip-klip tersebut sesuai dengan susunan cerita yang telah direncanakan sebelumnya dalam *storyline* dan *storyboard*. Langkah terakhir sebelum menyelesaikan seluruh karya adalah melakukan tinjauan atau *preview* terhadap hasil editing untuk memastikan kualitas dan kecocokan sebelum penyelesaian final. Hal tersebut berkaitan dengan Videography dan Visual Communication.

Pada mata kuliah *Videography dan Visual Communication*, penulis menerapkan beberapa teori yang telah dipelajari. Pertama, penulis melakukan proses pengambilan gambar atau pembuatan video menggunakan teknik-teknik komposisi visual, pencahayaan, *framing*, dan sudut pengambilan yang menarik. Sehingga pesan dari “Batas Kemiskinan Kota Jakarta” dapat tersampaikan dengan nyata. Lebih lanjut, pengiriman pesan melalui elemen visual seperti gambar, grafik, dan desain juga penulis pertimbangkan sesuai dengan latar waktu, latar tempat, dan topik yang diangkat. Hal tersebut mempertimbangkan prinsip dasar desain grafis, penggunaan media visual yang efektif, pengaruh pesan visual, serta kreativitas dalam desain.